
PRASETIO, UTOMO & CO.
KANTOR AKUNTAN PUBLIK

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 1996 DAN 1995
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Prasetio, Utomo & Co.
Kantor Akuntan Publik

Laporan No. 27018S

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Selamat Sempurna Tbk.

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk. dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 1996 dan 1995, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan saldo laba konsolidasi, dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Selamat Sempurna Tbk. dan anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 1996 dan 1995, dan hasil usaha, serta arus kas yang bersangkutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

PRASETIO, UTOMO & CO.



Drs. Adi Pranoto Leman
Surat Izin No. SI.571/MK.17/1993

21 Pebruari 1997

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 1996 DAN 1995**

AKTIVA				KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
	Catatan	1996	1995		Catatan	1996	1995
AKTIVA LANCAR				KEWAJIBAN LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,3	Rp 29.089.448.679	Rp 1.930.883.940	Pinjaman bank dan cerukan	8	Rp 4.412.512.615	Rp 33.629.758.892
Penempatan jangka pendek	2d	5.000.000.000	-	Hutang			
Piutang				Usaha	2f,5,9	14.880.826.421	14.378.196.895
Usaha	2e,2f,4,5,8	27.781.465.940	22.506.473.272	Hubungan istimewa	2f,5	1.256.099.192	1.256.099.192
Hubungan istimewa	2f,5	700.262.630	3.995.927.915	Hutang pajak	2o,10	4.717.348.131	1.529.651.562
Lain-lain		645.312.070	265.708.076	Biaya masih harus dibayar	11	3.136.375.657	1.904.792.975
Persediaan - bersih	2g,6,8	34.727.936.298	28.721.615.602	Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo			
Pajak dibayar di muka		838.535.005	403.715.626	dalam waktu satu tahun:			
Biaya dibayar di muka dan				Bank	12	1.200.000.000	2.400.000.000
aktiva lancar lainnya	2h	790.632.567	379.237.651	Sewa guna usaha	2j,5,7	792.085.826	1.182.658.201
Jumlah Aktiva Lancar		99.573.593.189	58.203.562.082	Jumlah Kewajiban Lancar		30.395.247.842	56.281.157.717
				KEWAJIBAN JANGKA PANJANG - Setelah dikurangi			
				bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
				Sewa guna usaha	2j,5,7	300.268.408	673.777.043
				Bank	12	-	1.200.000.000
				Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		300.268.408	1.873.777.043
AKTIVA TETAP	2i,2j,2k,7,8,12			LABA DITANGGUHKAN DARI TRANSAKSI			
Harga perolehan		79.865.305.676	67.633.552.396	PENJUALAN DAN SEWA KEMBALI - Bersih	2j	510.505.739	601.327.067
Akumulasi penyusutan	(34.122.126.223)	(25.628.063.679)	SELISIH LEBIH NILAI BUKU AKTIVA BERSIH			
Nilai Buku		45.743.179.453	42.005.488.717	ANAK PERUSAHAAN DI ATAS HARGA	2b	2.332.034.488	2.468.547.273
				PEROLEHAN SAHAM - Bersih			
				HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS DALAM	2b	4.262.150.904	3.198.430.593
				AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN			
AKTIVA LAIN-LAIN				EKUITAS			
Biaya emisi saham ditangguhkan - bersih	2m	4.239.614.372	48.617.021	Modal saham - nilai nominal per saham Rp 500			
Uang muka pembelian aktiva tetap		2.285.825.750	555.574.506	pada tahun 1996 dan Rp 1.000 pada tahun 1995			
Tanah yang belum digunakan untuk usaha	2i	2.079.303.450	2.000.000.000	Modal dasar - 400.000.000 saham pada tahun 1996			
Pinjaman karyawan		1.483.666.296	604.482.761	dan 50.000.000 saham pada tahun 1995			
Lain-lain		477.864.619	523.861.331	Modal ditempatkan dan disetor penuh - 114.400.000			
Jumlah Aktiva Lain-lain		10.566.274.487	3.732.535.619	saham pada tahun 1996 dan 24.705.000 saham	1,13	57.200.000.000	24.705.000.000
				pada tahun 1995			
				Agio saham	13	41.280.000.000	-
				Saldo laba	13	19.602.839.748	14.813.346.725
				Jumlah Ekuitas		118.082.839.748	39.518.346.725
JUMLAH AKTIVA		Rp 155.883.047.129	Rp 103.941.586.418	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		Rp 155.883.047.129	Rp 103.941.586.418

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 1996 DAN 1995**

	Catatan	1996	1995
PENJUALAN BERSIH	21,5,14	Rp 126.544.446.104	Rp 102.025.309.975
BEBAN POKOK PENJUALAN	21,5,15	82.611.868.543	72.872.624.641
LABA BRUTO		43.932.577.561	29.152.685.334
BEBAN USAHA			
Penjualan	21,16,20	5.455.456.380	5.591.416.252
Umum dan administrasi	21,17,20	8.389.840.358	6.291.228.873
Jumlah Beban Usaha		13.845.296.738	11.882.645.125
LABA USAHA		30.087.280.823	17.270.040.209
BEBAN (PENGHASILAN) LAIN-LAIN			
Beban keuangan	21,18	5.554.448.958	6.766.854.678
Beban dan denda pajak		173.610.740	442.205.042
Bantuan untuk Yayasan Dana Sejahtera Mandiri		85.062.715	-
Penghasilan bunga		(1.379.056.829)	(13.768.458)
Selisih kurs - bersih	2n	(856.222.403)	(630.997.409)
Lain-lain - bersih		(174.251.559)	(276.214.623)
Beban Lain-lain - Bersih		3.403.591.622	6.288.079.230
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		26.683.689.201	10.981.960.979
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2o,10	(7.330.486.500)	(3.536.238.000)
LABA SEBELUM HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS		19.353.202.701	7.445.722.979
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b	(1.063.709.678)	(478.193.278)
LABA BERSIH		Rp 18.289.493.023	Rp 6.967.529.701

	<u>Catatan</u>	<u>1996</u>	<u>1995</u>
LABA PER SAHAM			
Laba usaha per saham	2p	<u>Rp 333</u>	<u>Rp 226</u>
Laba bersih per saham		<u>Rp 202</u>	<u>Rp 91</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN SALDO LABA KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 1996 DAN 1995**

	<u>Catatan</u>	<u>1996</u>	<u>1995</u>
SALDO LABA AWAL TAHUN		Rp 14.813.346.725	Rp 7.845.817.024
KAPITALISASI SALDO LABA	13	(13.500.000.000)	-
LABA BERSIH		18.289.493.023	6.967.529.701
SALDO LABA AKHIR TAHUN		<u>Rp 19.602.839.748</u>	<u>Rp 14.813.346.725</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 1996 DAN 1995

	1996		1995
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Laba bersih	Rp 18.289.493.023	Rp	6.967.529.701
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih ke kas bersih dari aktivitas operasi:			
Penyusutan	8.513.173.090		7.632.164.138
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih anak perusahaan	1.063.709.678		478.193.278
Amortisasi	176.208.485	(146.653.984)
Selisih kurs	3.076.475		31.695.827
Laba penjualan aktiva tetap	(8.294.383)	(17.664.063)
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	-	(109.212.597)
Perubahan aktiva dan kewajiban usaha - bersih:			
Piutang	(2.358.931.377)	(7.573.485.640)
Persediaan	(6.006.320.696)	(7.066.856.140)
Pajak dibayar di muka	(434.819.379)		634.658.004
Biaya dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	(411.394.916)		144.719.697
Hutang usaha	502.629.526		2.546.116.439
Biaya masih harus dibayar	1.231.582.682		234.306.434
Hutang pajak	3.187.696.569	(672.338.812)
Arus Kas Bersih yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi	<u>23.747.808.777</u>		<u>3.083.172.282</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aktiva tetap	10.400.000		35.000.000
Hasil penjualan penyertaan saham	7.376		2.145.927.915
Pembelian aktiva tetap	(9.320.423.736)	(9.880.460.653)
Penambahan penempatan jangka pendek	(5.000.000.000)		-
Penambahan biaya emisi saham ditangguhkan	(4.493.826.951)	(48.617.021)
Kenaikan uang muka pembelian aktiva tetap	(4.116.796.951)	(97.625.334)
Penambahan pinjaman karyawan	(879.183.535)	(55.733.997)
Penambahan tanah yang belum digunakan untuk usaha	(79.303.450)		-
Penambahan aktiva sewa guna usaha	(62.700.000)		-
Penambahan lain-lain dalam aktiva lain-lain	(54.713.029)	(339.552.250)
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(23.996.540.276)</u>	(<u>8.241.061.340)</u>

	1996	1995
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Hasil penawaran umum saham kepada masyarakat	Rp 58.480.000.000	Rp -
Penambahan modal disetor tunai	1.795.000.000	-
Penurunan hutang sewa guna usaha	(1.250.457.485)	(1.370.021.675)
Penambahan (pelunasan) pinjaman bank jangka panjang	(2.400.000.000)	454.686.315
Penambahan (pelunasan) pinjaman bank	(29.217.246.277)	6.227.388.277
Arus Kas Bersih yang Dihasilkan dari Aktivitas Pendanaan	27.407.296.238	5.312.052.917
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS - BERSIH	27.158.564.739	154.163.859
KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN	1.930.883.940	1.776.720.081
KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN	Rp 29.089.448.679	Rp 1.930.883.940

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:

Kapitalisasi saldo laba ke modal saham	Rp 13.500.000.000	Rp -
Penambahan kewajiban sewa guna usaha	483.300.000	-

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

1. U M U M

PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo No. 207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan SH No. 31 tanggal 11 Mei 1996 mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan dan perubahan lainnya sehubungan dengan pencatatan saham Perusahaan di bursa efek (lihat Catatan 13). Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2-7706.HT.01.04. TH'96 tanggal 17 Mei 1996.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (spare parts) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan. Kantor dan pabrik Perusahaan berkedudukan di Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada sekitar tahun 1980.

Berdasarkan Surat Ketua Bapepam No. S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum sebagian sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 34.400.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, melalui bursa efek di Indonesia, dengan harga penawaran Rp 1.700 per saham, sehingga menghasilkan agio saham sejumlah Rp 41.280.000.000.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya historis. Laporan arus kas konsolidasi, yang disusun berdasarkan metode tidak langsung, menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan yang dimiliki oleh Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50%, yaitu :

Anak Perusahaan	Tempat Kedudukan	Persentase Pemilikan	
		1996	1995
PT Andhi Chandra Automotive Products	Jakarta	99,99%	100%
PT Panata Jaya Mandiri	Jakarta	70,00%	70%

Selisih lebih nilai buku aktiva bersih anak perusahaan di atas harga perolehan penyertaan saham pada tanggal akuisisi, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) dalam jangka waktu 20 tahun.

Penyertaan saham yang dilakukan Perusahaan dan anak perusahaan dengan kepemilikan sekurang-kurangnya 20% namun tidak melebihi 50% dinyatakan berdasarkan metode pemilikan (equity method). Dengan metode ini, penyertaan yang dinyatakan berdasarkan harga perolehan disesuaikan dengan bagian Perusahaan dan anak perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal akuisisi. Bagian laba (rugi) bersih tersebut akan disesuaikan dengan amortisasi selisih harga perolehan penyertaan saham dengan bagian Perusahaan dan anak perusahaan atas nilai wajar aktiva bersih perusahaan tersebut pada tanggal akuisisi (goodwill) dengan menggunakan metode garis lurus.

Penyertaan saham lainnya dinyatakan dengan harga perolehan.

c. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Penempatan Jangka Pendek

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun sejak saat penempatan dicatat sebagai "Penempatan Jangka Pendek".

e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

f. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Yang dimaksud dengan hubungan istimewa (afiliasi) adalah sebagai berikut:

- (1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
- (2) perusahaan asosiasi (associated companies);
- (3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);

- (4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggungjawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor, yang meliputi anggota komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (5) perusahaan dimana suatu kepentingan substantial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan harga perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Penyisihan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

i. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan. Golongan bangunan dan prasarana pabrik disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar 5% per tahun dari harga perolehan, sedangkan golongan aktiva tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (double-declining balance method), masing-masing dengan tarip sebagai berikut:

	Tarip
Mesin dan peralatan	10% - 25%
Peralatan kantor	10% - 50%
Kendaraan	50%

Tanah milik Perusahaan yang belum digunakan untuk usaha disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Lain-lain". Sejak bulan Nopember 1995, tanah tersebut disewakan kepada pihak ketiga dengan masa sewa selama 2 tahun.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

j. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (capital lease) apabila memenuhi seluruh kriteria yang disyaratkan. Jika salah satu kriteria tersebut tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (operating lease). Aktiva sewa guna usaha (disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tetap") dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha. Penyusutan aktiva sewa guna usaha dihitung dengan menggunakan metode penyusutan untuk aktiva tetap (lihat Catatan 2i).

Laba atau rugi yang terjadi dari transaksi jual dan sewa guna usaha kembali ("sale and leaseback") ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat masing-masing aktiva sewa guna usaha dengan metode garis lurus.

k. Aktiva dalam Penyelesaian

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan berdasarkan harga perolehan. Jumlah pengeluaran yang terjadi akan direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat aktiva tersebut telah diselesaikan dan siap digunakan.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan untuk penjualan lokal dan penyerahan barang di atas kapal untuk penjualan ekspor. Beban diakui sesuai masa manfaatnya (metode akrual).

m. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan

Biaya-biaya sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun sejak saham-saham Perusahaan dicatatkan di bursa efek.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

o. Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran pajak penghasilan ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Perusahaan dan anak perusahaan tidak melakukan penangguhan pajak (deferred tax) atas perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban antara laporan keuangan untuk tujuan komersial dan pajak.

p. Laba per Saham

Laba usaha per saham dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar pada tahun yang bersangkutan dengan memperhitungkan akibat penyesuaian secara surut (retroaktif) atas perubahan nilai nominal per saham menjadi Rp 500 serta kapitalisasi saldo laba pada tahun 1996.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	1996	1995
Kas	Rp 33.737.675	Rp 14.161.900
Bank	5.355.711.004	1.916.722.040
Setara kas		
Deposito berjangka:		
PT Bank Ficorinvest	12.000.000.000	-
PT Bank Danamon	10.700.000.000	-
PT Bank Eksekutif Internasional afiliasi)	1.000.000.000	-
Jumlah Setara Kas	23.700.000.000	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	Rp 29.089.448.679	Rp 1.930.883.940

Jumlah kas di bank yang ditempatkan pada PT Bank Eksekutif Internasional (afiliasi) pada tanggal 31 Desember 1996 adalah sebesar Rp 4.002.542.565.

Tingkat bunga deposito berjangka berkisar antara 16,5% - 17,5% per tahun.

4. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha ini adalah sebagai berikut:

	1996	1995
Hubungan istimewa (lihat Catatan 5)		
PT Prapat Tunggal Cipta	Rp 4.007.285.168	Rp 3.927.279.546
PT Mangatur Dharma	247.577.114	631.540.734
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	43.649.034	44.174.136
Pihak ketiga		
Lokal	12.895.065.600	8.881.490.706
Ekspor	10.587.889.024	9.021.988.150
Jumlah	Rp 27.781.465.940	Rp 22.506.473.272

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut di atas dapat ditagih.

Piutang usaha tersebut digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Dagang Negara (Persero) (lihat Catatan 8).

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dan anak perusahaan, dalam kegiatan usaha yang normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (afiliasi), terutama dalam bentuk penjualan dan pembelian. Jumlah penjualan yang dilakukan kepada pihak afiliasi adalah sebesar 10% dan 8% dari jumlah penjualan pada tahun 1996 dan 1995. Jumlah pembelian dari pihak afiliasi adalah sebesar 5,2% dan 1,4% dari jumlah pembelian pada tahun 1996 dan 1995.

Saldo piutang usaha dengan pihak afiliasi adalah sebesar Rp 4.298.511.316 dan Rp 4.602.994.416, masing-masing pada tanggal 31 Desember 1996 dan 1995 yang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" dalam neraca konsolidasi. Saldo hutang usaha kepada perusahaan afiliasi sebesar Rp 806.138.219 dan Rp 477.216.300, masing-masing pada tanggal 31 Desember 1996 dan 1995, disajikan sebagai bagian dari "Hutang Usaha" dalam neraca konsolidasi.

Saldo hutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal neraca merupakan hutang yang berasal dari transaksi di luar usaha kepada CV Auto Diesel Radiators Co.

Saldo kewajiban sehubungan dengan transaksi sewa guna usaha kepada perusahaan afiliasi, PT Adrindo Executive Finance, pada tanggal 31 Desember 1996 dan 1995 masing-masing adalah sebesar Rp 748.427.997 dan Rp 1.429.441.258, dan disajikan dalam akun "Kewajiban Sewa Guna Usaha". Kewajiban sewa guna usaha tersebut dibebankan bunga berkisar 20% - 24,5% per tahun. Jumlah beban sehubungan dengan sewa gedung kantor Perusahaan dan anak perusahaan yang dibayarkan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebesar Rp 717.863.962 dan Rp 519.074.596, masing-masing untuk tahun 1996 dan 1995.

Saldo akun piutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang berasal dari transaksi di luar usaha terdiri dari:

	1996		1995
PT Adrindo Intiperkasa	Rp 700.262.630	PT Adrindo Intiperkasa	Rp 3.495.927.915
Bapak Eddy Hartono	-	Bapak Eddy Hartono	500.000.000
Jumlah	Rp 700.262.630	Jumlah	Rp 3.995.927.915

Transaksi penjualan kepada pihak afiliasi dengan jumlah nilai transaksi di atas Rp 1.000.000.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1996 dan 1995 adalah sebagai berikut:

	1996		1995	
PT Prapat Tunggal Cipta	Rp	9.373.139.678	Rp	5.271.167.928
PT Mangatur Dharma		1.885.868.925		2.124.441.808

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut adalah sebagai berikut:

<u>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa</u>	<u>Sifat Hubungan dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan</u>
a. PT Adrindo Executive Finance	<ul style="list-style-type: none">• Memiliki sebagian komisaris dan direksi yang sama• Berada di bawah pengendalian pemegang saham yang sama
b. PT Adrindo Intiperkasa	<ul style="list-style-type: none">• Pemegang saham mayoritas Perusahaan• Memiliki sebagian komisaris dan direksi yang sama
c. Adrindo Sejahtera Sdn. Bhd.	<ul style="list-style-type: none">• Dimiliki sebagian pemegang saham yang sama
d. CV Auto Diesel Radiators Co.	<ul style="list-style-type: none">• Memiliki sebagian komisaris dan direksi yang sama
e. PT Hydraxle Perkasa	<ul style="list-style-type: none">• Memiliki sebagian komisaris dan direksi yang sama
f. PT Mangatur Dharma	<ul style="list-style-type: none">• Memiliki sebagian komisaris dan direksi yang sama
g. PT Prapat Tunggal Cipta	<ul style="list-style-type: none">• Memiliki sebagian komisaris dan direksi yang sama• Berada di bawah pengendalian pemegang saham yang sama
h. PT Selamat Sempana Perkasa	<ul style="list-style-type: none">• Berada di bawah pengendalian pemegang saham yang sama
i. Eddy Hartono	<ul style="list-style-type: none">• Pemegang saham Perusahaan

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	1996	1995
Barang jadi	Rp 8.859.987.646	Rp 5.951.413.099
Barang dalam proses	1.527.689.580	1.422.778.868
Bahan baku dan bahan pembantu	24.017.004.648	21.368.257.665
Barang dalam perjalanan	499.403.677	155.315.223
Jumlah	34.904.085.551	28.897.764.855
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(176.149.253)	(176.149.253)
Bersih	Rp 34.727.936.298	Rp 28.721.615.602

Persediaan tersebut digunakan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia terhadap fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Dagang Negara (Persero) (lihat Catatan 8).

7. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

1996	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Hak atas tanah	Rp 4.275.550.000	Rp 36.314.000	Rp -	Rp 4.311.864.000
Bangunan dan prasarana	9.711.492.222	390.363.050	-	10.101.855.272
Mesin dan peralatan	43.806.190.223	12.130.811.102	-	55.937.001.325
Peralatan kantor	1.830.249.991	514.852.742	-	2.345.102.733
Kendaraan	2.729.939.982	545.015.791	21.216.163	3.253.739.610
Jumlah	62.353.422.418	13.617.356.685	21.216.163	75.949.562.940
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Mesin dan peralatan	4.956.487.526	-	2.439.799.260	2.516.688.266
Kendaraan	130.875.000	546.000.000	-	676.875.000
Jumlah	5.087.362.526	546.000.000	2.439.799.260	3.193.563.266
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>	192.767.452	746.521.793	217.109.775	722.179.470
Jumlah Harga Perolehan	67.633.552.396	14.909.878.478	2.678.125.198	79.865.305.676
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	2.265.738.944	498.373.865	-	2.764.112.809
Mesin dan peralatan	18.638.243.578	7.871.445.849	-	26.509.689.427
Peralatan kantor	895.505.410	282.963.752	-	1.178.469.162
Kendaraan	2.034.415.095	506.450.693	19.110.546	2.521.755.242
Jumlah	23.833.903.027	9.159.234.159	19.110.546	32.974.026.640

1996	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Mesin dan peralatan	Rp 1.746.285.651	Rp 551.085.271	Rp 1.403.771.339	Rp 893.599.583
Kendaraan	47.875.001	206.624.999	-	254.500.000
Jumlah	1.794.160.652	757.710.270	1.403.771.339	1.148.099.583
Jumlah Akumulasi Penyusutan	25.628.063.679	9.916.944.429	1.422.881.885	34.122.126.223
Nilai Buku	Rp 42.005.488.717	Rp 14.909.878.478	Rp 11.172.187.742	Rp 45.743.179.453
1995	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Hak atas tanah	Rp 4.275.550.000	Rp -	Rp -	Rp 4.275.550.000
Bangunan dan prasarana	8.621.175.557	1.090.316.665	-	9.711.492.222
Mesin dan peralatan	35.749.953.351	8.056.236.872	-	43.806.190.223
Peralatan kantor	1.377.063.862	453.186.129	-	1.830.249.991
Kendaraan	2.533.272.249	398.167.733	201.500.000	2.729.939.982
Jumlah	52.557.015.019	9.997.907.399	201.500.000	62.353.422.418
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Mesin dan peralatan	4.956.487.526	-	-	4.956.487.526
Kendaraan	-	130.875.000	-	130.875.000
Jumlah	4.956.487.526	130.875.000	-	5.087.362.526
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>	219.744.338	1.041.534.738	1.068.511.624	192.767.452
Jumlah Harga Perolehan	57.733.246.883	11.170.317.137	1.270.011.624	67.633.552.396
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	1.824.833.930	440.905.014	-	2.265.738.944
Mesin dan peralatan	13.042.724.797	5.595.518.781	-	18.638.243.578
Peralatan kantor	651.414.370	244.091.040	-	895.505.410
Kendaraan	1.764.960.744	453.618.414	184.164.063	2.034.415.095
Jumlah	17.283.933.841	6.734.133.249	184.164.063	23.833.903.027
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Mesin dan peralatan	896.129.763	850.155.888	-	1.746.285.651
Kendaraan	-	47.875.001	-	47.875.001
Jumlah	896.129.763	898.030.889	-	1.794.160.652
Jumlah Akumulasi Penyusutan	18.180.063.604	7.632.164.138	184.164.063	25.628.063.679
Nilai Buku	Rp 39.553.183.279	Rp 11.170.317.137	Rp 8.718.011.699	Rp 42.005.488.717

Penambahan harga perolehan bangunan pada tahun 1996 dan 1995 adalah termasuk reklasifikasi dari aktiva dalam penyelesaian, masing-masing sejumlah Rp 217.109.775 dan Rp 1.068.511.624.

Jumlah penyusutan untuk aktiva tetap pemilikan langsung yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi adalah sebesar Rp 7.755.462.820 dan Rp 6.734.133.249, masing-masing untuk tahun 1996 dan 1995, sedangkan penyusutan untuk aktiva sewa guna usaha adalah sebesar Rp 757.710.270 dan Rp 898.030.889.

Aktiva tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank (lihat Catatan 8 dan 12).

Manajemen berpendapat bahwa aktiva tetap tersebut telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 1996, sertifikat tanah milik Perusahaan masih dalam proses pengalihan nama menjadi atas nama Perusahaan.

Perusahaan dan anak perusahaan, melakukan perjanjian sewa guna usaha atas pembelian mesin dan peralatan serta kendaraan dengan jangka waktu sewa guna usaha rata-rata selama 3 tahun.

Jadwal pembayaran sewa guna usaha minimum pada tanggal 31 Desember 1996 adalah sebagai berikut:

<u>Tahun</u>	<u>Jumlah</u>
1997	Rp 935.146.246
1998	237.904.548
1999 dan selanjutnya	117.223.781
Jumlah	<u>1.290.274.575</u>
Dikurangi pembayaran bunga	<u>197.920.341</u>
Bersih	1.092.354.234
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(792.085.826)
Kewajiban sewa guna usaha jangka panjang	<u>Rp 300.268.408</u>

Sebagian kewajiban sewa guna usaha tersebut merupakan kewajiban kepada PT Adrindo Executive Finance, perusahaan afiliasi (lihat Catatan 5).

8. PINJAMAN BANK DAN CERUKAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>1996</u>	<u>1995</u>
Hutang bank		
PT Bank Dagang Negara (Persero):		
Kredit modal kerja untuk:		
Industri	Rp 3.115.494.364	Rp 14.402.887.339
Pengembangan Ekspor	1.297.018.251	11.946.785.978
PT Bank Finconesia	-	5.000.000.000
PT Prima Express Bank	-	1.500.000.000
Cerukan dan lain-lain	-	780.085.575
Jumlah	<u>Rp 4.412.512.615</u>	<u>Rp 33.629.758.892</u>

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan, dan aktiva tetap tertentu serta jaminan pribadi pemegang saham. Tingkat bunga per tahun atas pinjaman tersebut berkisar antara 18,5% - 23% dan 16,5% - 22,5%, masing-masing untuk tahun 1996 dan 1995.

9. HUTANG USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	1996	1995
Hubungan istimewa (lihat Catatan 5)		
PT Selamat Sempana Perkasa	Rp 603.589.024	Rp 285.428.229
Adrindo Sejahtera Sdn. Bhd.	178.750.694	190.803.454
Lain-lain (untuk setiap jumlah di bawah Rp 100 juta)	23.798.501	984.617
Pihak ketiga		
Impor	9.316.079.602	8.716.139.863
Lokal	4.758.608.600	5.184.840.732
Jumlah	Rp 14.880.826.421	Rp 14.378.196.895

Pemasok utama Perusahaan dan anak perusahaan antara lain adalah Dae Woo Corp., E. Sadoshima, dan Ahlstrom Co. Ltd.

10. HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari:

	1996	1995
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	Rp 607.980.180	Rp 327.898.753
Pasal 23/26	168.136.226	122.945.048
Pasal 25	204.858.944	175.472.675
Pasal 29	3.736.372.781	903.335.086
Jumlah	Rp 4.717.348.131	Rp 1.529.651.562

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1996 dan 1995 adalah sebagai berikut:

	1996	1995
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	Rp 26.683.689.201	Rp 10.981.960.979
Dikurangi Laba anak perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	(9.352.313.379)	(4.347.642.404)
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan Perusahaan	17.331.375.822	6.634.318.575

	1996		1995
Beda waktu			
Penyusutan	Rp 133.124.691	Rp	107.815.414
Selisih kurs dari transaksi sewa guna usaha	3.076.475		35.812.701
Laba penjualan aktiva tetap	482.368		9.679.687
Amortisasi	(2.137.235.687)	(335.792.420)
Beban sewa guna usaha	(565.770.663)	(815.877.521)
Laba penjualan penyertaan saham	-		145.927.915
Penyisihan persediaan usang	-		22.479.332
Beda tetap			
Kesejahteraan karyawan	1.282.527.356		584.433.677
Sumbangan dan representasi	180.673.864		520.480.190
Bantuan untuk Yayasan Dana Sejahtera Mandiri	85.062.715		-
Denda pajak	74.377.150		130.932.829
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(1.442.962.427)	(10.314.830)
Laba bersih dari perusahaan asosiasi	-	(109.212.597)
Taksiran laba kena pajak Perusahaan	Rp 14.944.731.664	Rp	6.920.682.952

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 1995 kepada Kantor Pelayanan Pajak sesuai dengan perhitungan taksiran laba kena kena pajak tersebut di atas.

Taksiran pajak penghasilan dan perhitungan hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	1996		1995
Taksiran laba kena pajak (dibulatkan) Perusahaan	Rp 14.944.731.000	Rp	6.920.682.000
Anak perusahaan	Rp 9.577.724.000	Rp	4.954.278.000
Taksiran pajak penghasilan Perusahaan	Rp 4.474.669.300	Rp	2.067.454.600
Anak perusahaan	2.855.817.200		1.468.783.400
Taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	7.330.486.500		3.536.238.000
Pajak penghasilan dibayar di muka (pasal 22, 23 dan 25) Perusahaan	2.205.866.796		1.641.673.071
Anak perusahaan	1.388.246.923		991.229.843
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	3.594.113.719		2.632.902.914
Taksiran hutang pajak penghasilan pasal 29	Rp 3.736.372.781	Rp	903.335.086

11. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	1996	1995
Beban penjualan	Rp 1.339.653.144	Rp 799.791.719
Royalti	554.657.083	285.244.762
Jasa profesional	229.360.000	373.814.000
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	195.595.932	175.486.968
Listrik	111.156.585	91.884.605
Lain-lain	705.952.913	178.570.921
Jumlah	Rp 3.136.375.657	Rp 1.904.792.975

12. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	1996	1995
Kredit Investasi - PT Bank Dagang Negara (Persero)	Rp 1.200.000.000	Rp 3.600.000.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.200.000.000)	(2.400.000.000)
Bagian jangka panjang	Rp -	Rp 1.200.000.000

Pinjaman tersebut, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 5.805.540.000, dibebani bunga berkisar 16,5% - 18,5% per tahun dan dijamin dengan aktiva tetap milik Perusahaan, jaminan pribadi dari pemegang saham, serta jaminan dari beberapa perusahaan afiliasi. Saldo pinjaman tersebut akan dilunasi dengan angsuran tiga bulanan sampai dengan bulan Juni 1997.

13. MODAL SAHAM DAN AKUN EKUITAS

Perubahan modal saham dan akun yang berkaitan dengan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1996 dan 1995 adalah sebagai berikut:

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor	Tambahannya Modal Disetor
1995		
Saldo 1 Januari 1995	Rp 24.705.000.000	Rp -
Perubahan selama tahun 1995	-	-
Saldo 31 Desember 1995	Rp 24.705.000.000	Rp -

1996	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor	Tambahkan Modal Disetor
Perubahan selama tahun 1996:		
Kapitalisasi saldo laba pada tanggal 31 Januari 1996	Rp 13.500.000.000	Rp -
Penambahan setoran modal secara tunai	1.795.000.000	-
Penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 34.400.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp 500	17.200.000.000	41.280.000.000
Saldo 31 Desember 1996	Rp 57.200.000.000	Rp 41.280.000.000

Dalam rapat umum tahunan para pemegang saham pada tanggal 31 Januari 1996, yang diaktakan dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan SH No.152 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 13.500.000.000 melalui kapitalisasi sebagian saldo laba Perusahaan pada posisi tanggal 31 Desember 1995.

Dalam rapat umum luar biasa para pemegang saham pada tanggal 22 Maret 1996, yang diaktakan dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan SH No. 114 tanggal 30 Maret 1996, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 1.795.000.000 yang keseluruhannya diambil dan disetor secara tunai oleh PT Adrindo Intiperkasa.

Dalam rapat umum luar biasa para pemegang saham pada tanggal 11 Mei 1996, yang diaktakan dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan SH No. 31 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui hal-hal berikut:

- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 200.000.000.000, serta perubahan nilai nominal per saham Rp 1.000 menjadi Rp 500.
- Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Selamat Sempurna Tbk. dan perubahan dalam bagian anggaran dasar Perusahaan lainnya, sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk menawarkan 34.400.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 500 kepada masyarakat melalui bursa efek di Indonesia.

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	1996		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan	Jumlah
PT Adrindo Intiperkasa	77.819.508	68,02%	Rp 38.909.754.000
Bapak Eddy Hartono (Direktur)	1.744.394	1,53	872.197.000
Bapak Johan Kurniawan (Komisaris)	436.098	0,38	218.049.000
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	34.400.000	30,07	17.200.000.000
Jumlah	114.400.000	100,00%	Rp 57.200.000.000

Pemegang Saham	1995		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan	Jumlah
PT Adrindo Intiperkasa	24.000.000	97,15%	Rp 24.000.000.000
Bapak Eddy Hartono (Direktur)	564.000	2,28	564.000.000
Bapak Johan Kurniawan (Komisaris)	141.000	0,57	141.000.000
Jumlah	24.705.000	100,00%	Rp 24.705.000.000

Jumlah saham Perusahaan yang dimiliki oleh komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 1996 adalah sejumlah 930.000 saham dengan jumlah nominal sebesar Rp 465.000.000 atau sebesar 0,8% dari jumlah modal disetor Perusahaan pada tanggal tersebut.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sejak tanggal 9 September 1996.

14. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	1996	1995
Lokal	Rp 71.997.184.847	Rp 59.714.771.337
Ekspor	54.547.261.257	42.310.538.638
Jumlah	Rp 126.544.446.104	Rp 102.025.309.975

Sebagian penjualan dilakukan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lihat Catatan 5).

15. BEBAN POKOK PENJUALAN

	1996	1995
Bahan Baku yang Digunakan		
Persediaan awal tahun	Rp 21.319.267.795	Rp 13.822.127.048
Pembelian	61.130.462.205	57.827.457.299
Bahan baku yang tersedia untuk digunakan	82.449.730.000	71.649.584.347
Persediaan akhir tahun	(23.905.812.580)	(21.319.267.795)
Bahan Baku yang Digunakan	58.543.917.420	50.330.316.552
Upah Buruh Langsung	12.397.551.646	8.593.327.311

	1996	1995
Beban Pabrikasi		
Penyusutan	Rp 7.484.643.998	Rp 6.844.308.819
Energi dan bahan bakar	2.041.140.002	1.848.649.303
Bahan pembantu	1.794.471.769	2.388.965.153
Perbaikan dan pemeliharaan	1.458.223.620	1.691.133.785
Lain-lain	910.151.729	715.022.434
Jumlah Beban Pabrikasi	13.688.631.118	13.488.079.494
Jumlah Beban Produksi	84.630.100.184	72.411.723.357
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	1.422.778.868	2.007.676.259
Pembelian	214.788.557	54.366.080
Akhir tahun	(1.527.689.580)	(1.422.778.868)
Beban Pokok Produksi	84.739.978.029	73.050.986.828
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	5.951.413.099	5.114.201.701
Pembelian	780.465.061	658.849.211
Akhir tahun	(8.859.987.646)	(5.951.413.099)
Beban Pokok Penjualan	Rp 82.611.868.543	Rp 72.872.624.641

16. BEBAN PENJUALAN

	1996	1995
Iklan, komisi dan promosi penjualan	Rp 2.089.856.330	Rp 2.894.571.500
Royalti	1.372.175.616	1.098.697.302
Ongkos kirim	1.046.649.527	881.771.045
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	646.620.536	457.202.896
Sumbangan dan representasi	118.923.182	150.893.399
Lain-lain	181.231.189	108.280.110
Jumlah	Rp 5.455.456.380	Rp 5.591.416.252

17. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	1996	1995
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	Rp 3.415.078.910	Rp 2.447.566.525
Penyusutan	1.028.529.092	787.855.319
Sewa	861.787.239	534.164.403
Jasa profesional	533.068.211	152.451.152
Jasa manajemen (Catatan 20h)	500.000.000	500.000.000
Sumbangan dan representasi	324.278.136	623.312.717
Amortisasi biaya emisi saham ditangguhkan	302.829.600	-
Telepon dan teleks	275.827.028	249.752.399
Pajak dan perizinan	274.796.325	277.791.938
Lain-lain	873.645.817	718.334.420
Jumlah	Rp 8.389.840.358	Rp 6.291.228.873

18. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	1996	1995
Beban bunga		
Pinjaman bank dan cerukan	Rp 4.756.300.780	Rp 5.909.434.751
Sewa guna usaha dan lainnya	332.080.666	438.629.371
	5.088.381.446	6.348.064.122
Beban administrasi bank	466.067.512	418.790.556
Jumlah	Rp 5.554.448.958	Rp 6.766.854.678

19. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segment usaha utama Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Perusahaan	Segment Usaha
PT Selamat Sempurna Tbk.	Industri filter (penyaring) dan radiator
PT Andhi Chandra Automotive Products	Industri filter (penyaring)
PT Panata Jaya Mandiri	Industri filter (penyaring), terutama untuk alat berat (heavy duty)

Informasi segmen usaha berdasarkan perusahaan yang dikonsolidasikan pada tanggal serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1996 dan 1995 adalah sebagai berikut:

a. Penjualan Bersih

	1996		1995
PT Selamat Sempurna Tbk.	Rp 92.342.776.594	Rp	74.396.059.719
PT Panata Jaya Mandiri	23.256.062.396		20.702.205.897
PT Andhi Chandra Automotive Products	23.210.144.519		20.233.450.617
Jumlah sebelum eliminasi	138.808.983.509		115.331.716.233
Eliminasi	(12.264.537.405)	(13.306.406.258)
Konsolidasi	Rp 126.544.446.104	Rp	102.025.309.975

b. Laba Usaha

	1996		1995
PT Selamat Sempurna Tbk.	Rp 19.473.221.091	Rp	11.430.526.159
PT Panata Jaya Mandiri	5.599.722.106		3.184.886.526
PT Andhi Chandra Automotive Products	4.997.632.711		2.654.627.524
Jumlah sebelum eliminasi	30.070.575.908		17.270.040.209
Eliminasi	16.704.915		-
Konsolidasi	Rp 30.087.280.823	Rp	17.270.040.209

c. Jumlah Aktiva yang Teridentifikasi

	1996		1995
PT Selamat Sempurna Tbk.	Rp 139.433.639.504	Rp	83.406.799.471
PT Panata Jaya Mandiri	21.193.752.374		19.319.072.992
PT Andhi Chandra Automotive Products	15.860.957.212		16.108.089.370
Jumlah sebelum eliminasi	176.488.349.090		118.833.961.833
Eliminasi	(20.605.301.961)	(14.892.375.415)
Konsolidasi	Rp 155.883.047.129	Rp	103.941.586.418

20. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

- a. Sejak tahun 1985, Perusahaan mengadakan perjanjian bantuan teknis dengan Tsuchiya Manufacturing Co. Ltd., Jepang untuk memproduksi jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia yang kemudian diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 15 Maret 1996. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% - 5% dari penjualan bersih Perusahaan atas produk-produk di bawah lisensi Tsuchiya Manufacturing Co. Ltd., Jepang. Perjanjian ini berlaku untuk 5 tahun dan dengan sendirinya diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan 6 bulan di muka.
- b. Pada tanggal 1 Pebruari 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (brake pipe) serta mengadakan ikatan untuk membeli bahan baku utama, berupa steel tubes secara eksklusif dari Usui untuk keperluan produksi pipa rem tersebut. Perjanjian ini pada awalnya berlaku untuk 5 tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan 6 bulan di muka.
- c. Sejak tanggal 17 Pebruari 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang untuk memproduksi beberapa jenis radiator tertentu dan tangki bahan bakar di Indonesia, yang dipertegas dengan perjanjian tertanggal 11 Nopember 1994. Sesuai perjanjian, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan atas produk-produk di bawah lisensi Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., yang terdiri dari 3% untuk jasa bantuan teknis dan 2% untuk bantuan manajemen. Perjanjian ini berlaku untuk masa 3 tahun dan akan ditinjau kembali setiap tahun.
- d. Pada tanggal 15 Juni 1995, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan data teknis (Technical Data and Assistance Agreement) dengan General Motors Corporation (GM), Amerika Serikat, dimana GM bersedia untuk menyediakan informasi teknis yang dirancang dan diciptakan oleh DELPHI - Harrison Thermal System (salah satu divisi dalam GM) kepada Perusahaan selama periode yang dicakup dalam perjanjian tersebut. Sebagai imbalan, Perusahaan harus membayar jasa teknologi kepada GM, sesuai dengan perjanjian antara kedua belah pihak tersebut. Selain itu, Perusahaan juga harus membayar royalti sebesar 3% dari penjualan bersih atas produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 7 (tujuh) tahun.
- e. Sejak tanggal 15 Mei 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM) telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan berbagai jenis penyaring (filter) di Indonesia, yang kemudian diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 1995. Sesuai perjanjian, PJM harus membayar royalti kepada Donaldson sebesar 5% atas penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi Donaldson, kecuali untuk penjualan produk tersebut kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun, dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan 90 hari di muka. Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 1995, PJM juga menandatangani perjanjian kontrak dengan Donaldson untuk memenuhi permintaan pembelian jenis-jenis produk tertentu dari Donaldson dengan harga tertentu yang bersaing. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi Donaldson tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson. Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian lisensi antara PJM dengan Donaldson masih berlangsung.

- f. PT Andhi Chandra Automotive Products (ACAP) memiliki perjanjian bantuan teknis dengan Tokyo Roki Co. Ltd., Jepang sejak tahun 1988 untuk memproduksi, merakit dan memasarkan berbagai jenis penyaring (filter) di Indonesia di bawah lisensi dari Tokyo Roki Co. Ltd., yang selanjutnya diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 24 Pebruari 1993. Berdasarkan perjanjian tersebut, ACAP harus membayar royalti sebesar 3% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi Tokyo Roki Co. Ltd. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun dan diperpanjang dengan sendirinya bila tidak ada keberatan dari kedua belah pihak.

Jumlah beban royalti (butir a - f) adalah sebesar Rp 1.372.175.616 dan Rp 1.098.697.302, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1996 dan 1995, dan disajikan dalam akun "Beban Penjualan".

- g. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Aktiva tanggal 31 Januari 1994, Perusahaan diberi hak opsi untuk membeli Gedung Wisma ADR yang terletak di Jalan Pluit Selatan No. 1 A yang dimiliki oleh CV Auto Diesel Radiators Co. setiap saat dengan harga, syarat dan ketentuan yang akan ditetapkan kemudian oleh kedua belah pihak.
- h. Sejak tanggal 2 Pebruari 1994, Perusahaan dan anak perusahaan menandatangani perjanjian bantuan manajemen dengan PT Adrindo Intiperkasa (Adrindo), perusahaan afiliasi, dimana Adrindo bersedia untuk memberikan bantuan jasa manajemen baik secara teknis maupun administrasi kepada Perusahaan dan anak perusahaan sesuai dengan perjanjian tersebut, dan sebagai imbalannya, Perusahaan dan anak perusahaan harus membayar sejumlah jasa manajemen kepada Adrindo sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Perjanjian tersebut berlaku satu tahun dan dengan sendirinya akan diperpanjang untuk masa satu tahun berikutnya, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut.

Pada tanggal 15 Juli 1996, Perusahaan dan anak perusahaan menandatangani Adendum Perjanjian Bantuan Manajemen dengan Adrindo, dimana kedua belah pihak telah menyetujui untuk menjalankan perjanjian tersebut hingga periode sampai dengan tanggal 31 Desember 1996 dan bersepakat untuk tidak melanjutkan kembali perjanjian tersebut. Jumlah beban jasa manajemen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1996 dan 1995, masing-masing adalah sebesar Rp 500.000.000 serta disajikan dalam akun "Beban Umum dan Administrasi".

- i. Sejak tahun 1994, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Distributor" dengan Neville Trading, Singapura, Solcrest Pty Limited, Australia dan Cooling Systems and Flexibles, Inc., Amerika Serikat untuk mendistribusikan produk-produk Perusahaan di luar negeri (ekspor), sesuai dengan wilayah distribusi masing-masing yang disepakati dalam perjanjian. Perjanjian tersebut berlaku selama 3 tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan 6 bulan di muka.
- j. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PT Panata Jaya Mandiri (PJM) menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.

- k. Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai fasilitas impor yang belum digunakan (unused letter of credit) dari PT Bank Dagang Negara (Persero) pada tanggal 31 Desember 1996 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 1.726.121.225.
- l. Pada tanggal 31 Desember 1996, anak perusahaan tertentu bersama-sama dengan perusahaan afiliasi menjadi penjamin fasilitas kredit dari PT Bank Dagang Negara (Persero) yang diperoleh beberapa perusahaan afiliasi, yaitu PT Hydraxle Perkasa dan CV Auto Diesel Radiators Co.
- m. Pada tanggal 31 Desember 1996, Perusahaan dan anak perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

Aktiva

Dalam Dolar AS	\$	4.323.733
Dalam Dolar Singapura	Sin \$	6.498.595
Dalam Yen Jepang	¥	925.219

Kewajiban

Dalam Dolar AS	\$	3.532.544
Dalam Yen Jepang	¥	21.187.995
Dalam Poundsterling Inggris	£	100.217
Dalam Dolar Singapura	Sin \$	26.500

21. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 1995 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi tahun 1996.